

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kebijakanaksanaan pimpinan perusahaan dalam meningkatkan kemampuan memnuhi kewajiban finansial dan menghasilkan laba masin cenderung turun. Terbukti adanya penurunan Current Ratio sebesar 15,5% dari 94,8% menjadi 79,3%. Acid test rasio juga menunjukkan adanya penurunan sebesar 10,9% dari 59,8% turun menjadi 48,9% dan jauh di bawah rata-rata industri 100%. Hal ini berarti perusahaan dalam keadaan tidak likuid karena hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar. Dalam pada itu perusahaan tidak dapat membayar hutang tepat waktu pada saat jatuh tempo, karena alat yang lebih likwid tanpa persediaan yang tersedia lebih kecil dari hutang lancar, karena Acid Test Ratio dibawah 100%. Selanjutnya Ratio Rentabilitas memberikan indikasi juga bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba turun dalam dua tahun terakhir. Profit Margin Ratio menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 1994 memperoleh laba operasi sebesar 12,7% tahun 1995 turun menjadi 12,6%. Asset Turn Over juga memberikan

gambaran perusahaan yang menurun kemampuannya menjadi 0,55 kali dari 0,70 kali pada tahun sebelumnya. Dengan Return On Investmennya pun ikut mengalami penurunan dari 8,89 menjadi 6,93. Hal ini berarti kemampuan perusahaan meningkatkan laba kurang berhasil karena terdapat penurunan tingkat keuntungan.

2. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja Tahun 1994 sampai dengan 1995 terdapat penurunan modal kerja. Hal ini telah diyakinkan dari hasil pengujian secara total dengan membandingkan aktiva lancar dengan pasiva lancar. Tahun 1994 modal kerja sebesar minus Rp. 551.638.249, tahun 1995 sebesar minus Rp. 3.863.055.925. Dengan demikian selama tahun 1994 sampai dengan tahun 1995 modal kerja turun sebesar Rp. 3.311.417.676. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja juga menunjukkan dari penggunaan modal kerja Rp. 9.790.613.951, sumber yang ada hanya sebesar Rp. 6.479.196.275. Jadi menimbulkan kekurangan modal kerja Rp. 3.311.417.676 yang disebut sebagai penurunan modal kerja. Hal ini berarti terdapat kekurangan modal kerja yang dapat mengganggu kontinuitas perusahaan. Penurunan modal kerja terutama disebabkan kenaikan aktiva tetap sebelum dikurangi penyusutan.

3. Berdasarkan analisis Common Size ternyata Tahun 1994 perusahaan mendapat laba kotor sebesar Rp. 3.389.067.422 atau 20,89% dari hasil penjualan sedangkan tahun 1995 memperoleh laba kotor sebesar Rp. 4.271.927.361 atau 21,30% disebabkan menurunnya harga pokok penjualan dari 79,11 pada tahun 1994 menjadi 78,70% di tahun 1995. Menurunnya harga pokok penjualan disebabkan ada komponen struktur harga pokok penjualan mengalami penurunan terutama pemakaian bahan baku sebesar 8,06%.

Selanjutnya berdasarkan analisis angka Index dapat di jelaskan, kenaikan penjualan sebesar 23 dari 100 menjadi 123 sama dengan kenaikan harga pokok penjualan sebesar 23 dari 100 menjadi 123 menyebabkan kenaikan laba kotor sebesar 100 atau Rp. 3.389.067.422 tahun 1994 menjadi laba kotor sebesar 126 atau Rp. 4.271.927.361 pada tahun 1995.

Meningkatnya penjualan yang cukup besar menyebabkan persediaan barang jadi turun dari 100 menjadi 59, persediaan barang dalam proses awal tahun turun dari 100 menjadi 20. Hal ini berbari trdapat peningkatan perputaran persediaan barang jadi, sehingga dana yang ditanam dalam persediaan barang jadi relatif menurun.

B. Saran-saran

1. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial relatif kecil, untuk itu disarankan meningkatkan Acid Test Ratio minimal 100% agar setiap tagihan dapat dibayar tepat waktu pada saat jatuh tempo, antara lain dengan mengurangi hutang lancar, menambah modal sendiri atau menjual aktiva tetap yang tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien.
2. Dalam perencanaan sumber dan penggunaan modal kerja perlu diperhatikan keseimbangannya agar tidak mengalami kekurangan dana yang dapat mengganggu kegiatan perusahaan dan tidak mengalami kelebihan yang menyebabkan aplikasi dana tidak produktif.
3. Harga pokok penjualan turun, namun biaya operasional dan non operasional naik untuk itu disarankan menekan biaya umum, administrasi dan biaya-biaya yang relatif cukup besar kenaikannya.

B. Saran-saran

1. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial relatif kecil, untuk itu disarankan meningkatkan Acid Test Ratio minimal 100% agar setiap tagihan dapat dibayar tepat waktu pada saat jatuh tempo, antara lain dengan mengurangi hutang lancar, menambah modal sendiri atau menjual aktiva tetap yang tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien.
2. Dalam perencanaan sumber dan penggunaan modal kerja perlu diperhatikan keseimbangannya agar tidak mengalami kekurangan dana yang dapat mengganggu kegiatan perusahaan dan tidak mengalami kelebihan yang menyebabkan aplikasi dana tidak produktif.
3. Harga pokok penjualan turun, namun biaya operasional dan non operasional naik untuk itu disarankan menekan biaya umum, administrasi dan biaya-biaya yang relatif cukup besar kenaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, Drs. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Gajah Mada, Yogyakarta, 1995.
- Ec. Farid Djahidin, Akuntan Drs. Analisa Laporan Keuangan. Ghalia Indonesia, Jakarta 1982.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Prinsip Akuntansi Indonesia. PT. Ichtiar Baru - Van Hoeve, Jakarta, 1974.
- Myer, John N. Financial Statement Analisis. Diterjemahkan oleh Drs. R. Soemita Adikoesoema, CV. Budi Kemuning, Bandung, 1965.
- R. Soemita Adikoesoema, akuntan, Drs. Analisa Keuangan Perusahaan. Transito, Bandung, 1979.
- Suad Husnan, Drs, MBA. Pembelanjaan Perusahaan. Liberty Yogyakarta, 1985.
- S. Munawir, Akuntan, Drs. Analisa Laporan Keuangan. Liberty Yogyakarta, 1983.
- Weston, J. Fred dan E. Copelan, Thomas. Manajemen Keuangan Jilid I. Diterjemahkan oleh Ir. Kirbrandiko, MSM, Drs. A. Jaka Wasana M. MSM, Ir. Drs. Supranoto Dipokusumo, Ak. Erlangga, Jakarta, 1992.

RIWAYAT HIDUP

N a m a : MURDUKO WISNU ATMOJO

Tempat tanggal lahir : Jakarta, 29 Juli 1972

A g a m a : I s l a m

A l a m a t : Jl. Tebet Dalam II E No. 24 Rt. 009
Rw.01 Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan
tebet, Jakarta Selatan 12810

Nama Orang Tua : Ayah : Sakiman
Ibu : Suwarni











Pendidikan : 1. Sekolah Dasar Negeri Tebet Barat 06
Jakarta Tahun 1979 - 1980
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 145
Jakarta Tahun 1985 - 1988
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 43
Jakarta Tahun 1988 - 1991
4. Universitas Darma Persada Jakarta
Tahun 1991 - 1996.

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MURDOKO WISNU ATMOJO

No. Induk/NIRM : 91420052

Pembimbing : DRS. RUSLAN HARAHAP

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	27 Sept 1995	Pembahasan Judul	
II	15 Okt 1995	Perumusan Masalah	
III	14 Nop 1995	Alat Pemecahan Masalah	
IV	10 Des 1995	Bab Pendahuluan	
V	21 Jan 1996	Landasan Teori	
VI	06 Mar 1996	Data Perusahaan	
VII	24 Apr 1996	Deskripsi Hasil Penelitian	
VIII	22 Mei 1996	Pembahasan Hasil Penelitian	
IX	07 Jul 1996	Kesimpulan dan Saran	
X	29 Jul 1996	A b s t r a k	

Tanggal mulai bimbingan 27 September 1995

Tanggal selesai bimbingan 29 Juli 1996